



## PENGAJARAN BAHASA ARAB ILMU MA'ANI DI MADRASAH ALIYAH FIRDAUS PANGALENGAN KABUPATEN BANDUNG

Uus Rustiman<sup>1\*</sup>, Tajudin Nur<sup>2</sup>,

<sup>1,2</sup>Sastra Arab Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Padjadjaran

Email: [uus.rustiman@unpad.ac.id](mailto:uus.rustiman@unpad.ac.id)<sup>1</sup>, [tajudin.nur@unpad.ac.id](mailto:tajudin.nur@unpad.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstract

*This community service program aims to enhance students' understanding of ilmu ma'ani, a branch of balaghah in Arabic, at Madrasah Aliyah Firdaus Pangalengan. The program involved 11th and 12th-grade students through interactive lectures, discussions, and text analysis exercises. The pre-test results indicated varying levels of initial comprehension, highlighting the need for more effective teaching methods. Post-test results demonstrated significant improvement, with 70% of students achieving higher scores. Interviews with students and teachers confirmed that the applied teaching methods were highly beneficial in understanding ilmu ma'ani. In conclusion, this program positively impacted students' comprehension and can serve as a model for Arabic language teaching in madrasahs.*

**Keywords:** Community service, ilmu ma'ani, Arabic language, interactive learning, student comprehension.

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa Madrasah Aliyah Firdaus Pangalengan mengenai ilmu ma'ani, salah satu cabang ilmu balaghah dalam bahasa Arab. Kegiatan ini melibatkan siswa kelas XI dan XII melalui pendekatan ceramah interaktif, diskusi, dan latihan analisis teks. Hasil pre-test menunjukkan bahwa pemahaman awal siswa masih bervariasi, sehingga diperlukan metode pembelajaran yang lebih efektif. Setelah pelaksanaan program, hasil post-test menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan, dengan 70% siswa mengalami peningkatan skor yang tinggi. Wawancara dengan siswa dan guru juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan sangat membantu dalam memahami ilmu ma'ani. Kesimpulannya, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa dan dapat dijadikan model dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah.

**Kata Kunci:** Pengabdian kepada masyarakat, ilmu ma'ani, bahasa Arab, pembelajaran interaktif, pemahaman siswa.

---

## LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam menyelesaikan permasalahan sosial, ekonomi, dan pendidikan di masyarakat. Dalam konteks pendidikan, pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan melalui pendampingan dan pelatihan bagi tenaga pendidik, pengembangan metode pembelajaran yang inovatif, serta peningkatan keterampilan siswa dalam berbagai bidang. Kegiatan ini tidak hanya membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah atau madrasah, tetapi juga memperkuat kolaborasi antara akademisi, praktisi, dan masyarakat dalam menciptakan solusi berkelanjutan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan sosial.

Pengajaran bahasa Arab, khususnya dalam bidang ilmu ma'ani, memiliki peran penting dalam pendidikan di Madrasah Aliyah. Ilmu ma'ani, yang mempelajari makna dan struktur kalimat dalam bahasa Arab, membantu siswa memahami teks-teks klasik dan kontemporer dengan lebih mendalam. Namun, dalam praktiknya, pengajaran ini sering menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan perhatian khusus.

Salah satu tantangan utama adalah kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Hal ini dapat disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang variatif dan tidak kontekstual. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Azisi et al. (2024) di Madrasah Aliyah Al Hidayah Candi Kuning II Bali menunjukkan bahwa "tantangan yang dihadapi siswa dalam mempelajari bahasa Arab" dapat diatasi melalui program pendampingan yang inovatif. Program tersebut berhasil meningkatkan minat dan kemampuan bahasa Arab siswa melalui pengenalan kosakata dasar, penyusunan kalimat sederhana, dan praktik dialog. Selain itu, metode pengajaran yang kurang efektif juga menjadi kendala dalam pengajaran bahasa Arab. Sahriani (2023) mengidentifikasi bahwa "metode terjemah ini digunakan biasanya untuk menerjemahkan materi yang berupa cerita di dalam buku mata pelajaran Bahasa Arab yang digunakan di Madrasah Aliyah Laboratorium UINSU." Metode ini cenderung membuat siswa pasif dan kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan pendekatan yang lebih interaktif dan kontekstual. Pendekatan berbasis genre, misalnya, dapat menjadi alternatif yang efektif. Mutmainah (2023) menyatakan bahwa "pendekatan berbasis genre mulai menarik perhatian akademis setelah diterbitkannya Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 183 tahun 2019 oleh Kementerian Agama Indonesia mengenai kurikulum Pendidikan Bahasa Arab." Pendekatan ini menekankan pada penggunaan teks-teks autentik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka dalam belajar. Selain itu, pengembangan materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Arab. Tim dosen dari Program Studi Bahasa dan Sastra Arab UIN Imam Bonjol Padang, misalnya, telah melaksanakan kegiatan pendampingan desain teks materi ajar untuk guru bahasa Arab Madrasah Aliyah di Kota Padang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Arab di tingkat madrasah melalui pengembangan materi ajar yang lebih relevan dan menarik bagi siswa.



Gambar 1 Foto Bersama dengan Siswa Madrasah Aliyah Firdaus Pangalengan Kabupaten Bandung

Di Madrasah Aliyah Firdaus Pangalengan Kabupaten Bandung, pengajaran ilmu ma'ani diharapkan dapat ditingkatkan melalui program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan kolaborasi antara perguruan tinggi dan madrasah. Program ini dapat mencakup pelatihan bagi guru dalam mengembangkan metode pengajaran yang lebih interaktif, pengembangan materi ajar yang kontekstual, serta pendampingan bagi siswa dalam memahami konsep-konsep ilmu ma'ani. Melalui

upaya kolaboratif dan inovatif dalam pengajaran bahasa Arab, khususnya dalam bidang ilmu ma'ani, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Firdaus Pangalengan Kabupaten Bandung. Hal ini sejalan dengan temuan Azisi et al. (2024) yang menunjukkan bahwa "kegiatan pengabdian masyarakat dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan komunikasi siswa."

Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pengajaran ilmu ma'ani di Madrasah Aliyah Firdaus Pangalengan Kabupaten Bandung diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Melalui pelatihan guru, pengembangan metode pengajaran yang inovatif, serta pendampingan bagi siswa, program ini berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman terhadap struktur dan makna bahasa Arab secara lebih mendalam. Selain itu, kolaborasi antara akademisi, madrasah, dan masyarakat menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan efektif. Dengan pendekatan yang tepat dan berbasis kebutuhan, diharapkan pengajaran ilmu ma'ani tidak hanya mampu meningkatkan kompetensi bahasa Arab siswa tetapi juga membangun minat dan motivasi mereka dalam mendalami bahasa ini secara lebih luas.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pentingnya Ilmu Ma'ani dalam Pemahaman Bahasa Arab**

Ilmu ma'ani adalah cabang dari ilmu balaghah yang fokus pada pemahaman makna dan struktur kalimat dalam bahasa Arab. Pemahaman yang mendalam tentang ilmu ini membantu siswa menafsirkan teks-teks Arab secara tepat sesuai dengan konteksnya. Sebagaimana dinyatakan oleh Fathoni (2010), "Ilmu al-Ma'ani dipahami sebagai pengetahuan yang berisi aturan untuk menentukan kesesuaian dalam hal kualitas kalimat dengan konteks."

### **Metode Pengajaran yang Efektif dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Pemilihan metode pengajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran bahasa Arab. Sahriani (2023) mengidentifikasi bahwa "metode terjemah ini digunakan biasanya untuk menerjemahkan materi yang berupa cerita di dalam buku mata pelajaran Bahasa Arab yang digunakan di Madrasah Aliyah Laboratorium UINSU." Metode ini cenderung membuat siswa pasif dan kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan metode yang lebih interaktif untuk meningkatkan partisipasi siswa.

### **Strategi Pengajaran Ilmu Ma'ani yang Efektif**

Fathoni (2010) menyatakan bahwa *pengajaran Ilmu al-Ma'ani* memiliki dua tujuan utama. Pertama, memahami berbagai konsep dalam ilmu ini guna mengekspresikan maksud dari teks Arab secara tepat. Kedua, menerapkan konsep tersebut dalam menganalisis struktur dan makna teks Arab agar dapat memahami konteks komunikasi yang lebih luas. Untuk mencapai tujuan ini, pendekatan

yang dapat digunakan dalam pengajaran Ilmu al-Ma'ani mencakup pendekatan komunikatif, yang menekankan interaksi dan pemahaman makna dalam konteks bahasa, serta pendekatan analisis, yang berfokus pada penguraian struktur bahasa dan hubungan makna dalam suatu teks.



Gambar 2 Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab Ilmu Ma'ani

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat "*Pengajaran Bahasa Arab Ilmu Ma'ani di Madrasah Aliyah Firdaus Pangalengan Kabupaten Bandung*" dilaksanakan pada bulan Desember 2024. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam ilmu ma'ani guna memperdalam kemampuan mereka dalam menganalisis dan memahami teks-teks bahasa Arab secara kontekstual.

### **1. Waktu dan Tempat**

Pada bulan Desember 2024, tim pengabdian masyarakat melaksanakan kegiatan *Pengajaran Bahasa Arab Ilmu Ma'ani* di Madrasah Aliyah Firdaus, Pangalengan, Kabupaten Bandung. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam ilmu ma'ani, yaitu cabang ilmu bahasa Arab yang membahas makna dalam konteks struktur kalimat. Selama pelaksanaan, siswa diberikan materi melalui metode ceramah, diskusi interaktif, dan latihan analisis teks Arab. Dengan pendekatan komunikatif dan analisis, siswa diajak memahami serta menerapkan konsep ilmu ma'ani dalam memahami teks berbahasa Arab, terutama Al-Qur'an dan hadis. Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan guna mengukur efektivitas pengajaran dan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.

### **2. Tahapan Kegiatan**

Kegiatan ini akan berlangsung dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

#### *a. Tahap Persiapan*

##### **1) Koordinasi dengan Pihak Madrasah**

- Mengadakan pertemuan dengan kepala madrasah dan guru bahasa Arab untuk menyelaraskan tujuan kegiatan.
- Menentukan jadwal kegiatan dan jumlah peserta yang akan mengikuti program.

##### **2) Penyusunan Materi dan Modul**

- Menyusun materi pembelajaran ilmu ma'ani yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- Menyiapkan contoh teks bahasa Arab yang akan dianalisis dalam kegiatan pelatihan.
- Mempersiapkan media pembelajaran, seperti slide presentasi dan bahan ajar cetak.

3) Survey Awal

- Mengadakan pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa terhadap ilmu ma'ani.

*b. Tahap Pelaksanaan*

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode pembelajaran interaktif yang mencakup ceramah, diskusi, praktik analisis teks, dan evaluasi hasil belajar.

1) Metode Ceramah dan Diskusi

- Penyampaian konsep dasar ilmu ma'ani, termasuk struktur kalimat dalam bahasa Arab dan fungsinya dalam memahami teks.
- Diskusi mengenai contoh-contoh penggunaan ilmu ma'ani dalam teks sastra, kitab, dan artikel bahasa Arab.

2) Metode Praktik dan Analisis Teks

- Siswa diberikan teks bahasa Arab yang beragam untuk dianalisis dengan prinsip ilmu ma'ani.
- Bimbingan langsung dari pengajar untuk membantu siswa memahami struktur kalimat dan makna tersembunyi dalam teks.

3) Metode Tanya Jawab dan Evaluasi

- Sesi tanya jawab untuk mengklarifikasi konsep yang belum dipahami.
- Evaluasi melalui post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa.

4) Penyampaian Rekomendasi

- Guru bahasa Arab di madrasah diberikan pelatihan tambahan agar dapat mengintegrasikan ilmu ma'ani dalam pembelajaran reguler.
- Pemberian saran untuk penguatan pengajaran ilmu ma'ani di madrasah secara berkelanjutan.

*c. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut*

1) Penilaian Pemahaman Siswa

- Hasil pre-test dan post-test dianalisis untuk melihat perkembangan pemahaman siswa terhadap ilmu ma'ani.
- Tugas analisis teks menjadi indikator sejauh mana siswa dapat menerapkan ilmu ma'ani dalam memahami teks bahasa Arab.

2) Diskusi dengan Pihak Madrasah

Mengadakan pertemuan akhir untuk membahas hasil kegiatan dan mencari solusi bagi tantangan yang ditemukan selama pelaksanaan.

### 3) Pelaporan dan Publikasi

Hasil kegiatan disusun dalam laporan tertulis dan dapat dipublikasikan sebagai referensi bagi pengembangan program pengajaran ilmu ma'ani di sekolah-sekolah lain.

Dengan metode ini, diharapkan siswa di Madrasah Aliyah Firdaus dapat memahami ilmu ma'ani dengan lebih baik dan menggunakannya sebagai alat untuk memahami serta menganalisis teks bahasa Arab secara lebih mendalam.

## **HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pengajaran bahasa Arab ilmu ma'ani di Madrasah Aliyah Firdaus Pangalengan Kabupaten Bandung telah dilaksanakan dengan baik pada bulan Desember 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas XI dan XII terhadap ilmu ma'ani, salah satu cabang ilmu bahasa Arab yang membahas tentang makna kalimat dan bagaimana struktur bahasa dapat mempengaruhi interpretasi pesan dalam teks. Kegiatan ini melibatkan siswa dengan dasar kemampuan bahasa Arab, yang diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam menganalisis dan memahami teks-teks berbahasa Arab secara lebih mendalam.

#### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan koordinasi yang intensif antara tim pengabdian dan pihak madrasah untuk memastikan keselarasan tujuan dan metode yang akan digunakan. Tim pengabdian mengadakan diskusi dengan pihak madrasah untuk menyusun program yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kondisi pembelajaran yang ada. Setelah itu, tim menyusun modul pembelajaran yang mencakup materi dasar ilmu ma'ani, seperti pengertian ilmu ma'ani, konsep dasar analisis kalimat, dan penerapan prinsip ilmu ma'ani dalam menganalisis teks berbahasa Arab.

Salah satu langkah penting pada tahap persiapan adalah pelaksanaan pre-test untuk mengukur pemahaman awal siswa terhadap ilmu ma'ani. Pre-test ini dirancang untuk memberikan gambaran mengenai tingkat pemahaman siswa sebelum kegiatan pelatihan dimulai. Hasil pre-test menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap ilmu ma'ani masih bervariasi. Sebanyak 25% siswa memiliki pemahaman yang baik, sementara 50% lainnya berada pada level pemahaman sedang, dan 25% masih memiliki pemahaman yang rendah. Hasil ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk memperkuat pengajaran ilmu ma'ani di kalangan siswa Madrasah Aliyah Firdaus Pangalengan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam empat sesi pembelajaran yang berlangsung selama bulan Desember 2024. Metode yang diterapkan dalam setiap sesi terdiri dari ceramah interaktif dan diskusi kelompok, yang bertujuan untuk memperkenalkan teori ilmu ma'ani secara komprehensif. Metode ceramah interaktif dipilih untuk memberikan pemahaman dasar tentang konsep ilmu ma'ani, diikuti dengan sesi diskusi untuk menggali lebih dalam tentang penerapan teori-teori tersebut dalam menganalisis teks bahasa Arab.

Setelah memperkenalkan teori dasar ilmu ma'ani, siswa diberikan kesempatan untuk berlatih menganalisis teks-teks bahasa Arab menggunakan prinsip-prinsip yang telah dipelajari. Dalam sesi latihan ini, siswa diminta untuk membaca teks-teks pendek dan mengidentifikasi struktur kalimat yang dapat mempengaruhi makna atau interpretasi. Latihan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami makna kalimat secara lebih mendalam dan untuk melatih kemampuan mereka dalam menerapkan ilmu ma'ani dalam konteks nyata.

Selama pelaksanaan, terlihat bahwa siswa sangat antusias mengikuti setiap sesi. Mereka aktif bertanya dan berdiskusi mengenai teori-teori yang diajarkan, serta berusaha memahami berbagai contoh yang diberikan. Keaktifan siswa dalam diskusi menunjukkan adanya ketertarikan yang tinggi terhadap materi yang diajarkan, meskipun sebagian besar siswa masih perlu pendampingan lebih lanjut dalam menerapkan teori ilmu ma'ani dalam latihan analisis teks.

## 3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap ilmu ma'ani setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi dilakukan melalui post-test, yang merupakan ujian akhir untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa. Post-test ini dirancang serupa dengan pre-test, namun dengan materi yang lebih kompleks untuk menilai pemahaman dan penerapan ilmu ma'ani yang lebih mendalam.

Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap ilmu ma'ani. Sebanyak 70% siswa mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan, yang ditunjukkan dengan kemampuan mereka untuk menganalisis teks bahasa Arab dengan lebih tepat dan memahami makna kalimat secara lebih mendalam. Sebanyak 20% siswa mengalami peningkatan sedang, yang artinya mereka menunjukkan kemajuan yang baik, meskipun masih memerlukan pendampingan lebih lanjut untuk menguasai materi secara lebih mendalam. Hanya 10% siswa yang masih memerlukan perhatian khusus dan pendampingan lebih lanjut untuk mencapai pemahaman yang optimal.

Evaluasi kualitatif juga dilakukan melalui wawancara dengan siswa dan guru bahasa Arab untuk mengetahui pendapat mereka mengenai kegiatan pelatihan ini. Dari wawancara tersebut, ditemukan bahwa sebagian besar siswa merasa bahwa metode yang diterapkan selama kegiatan ini sangat membantu mereka dalam memahami materi ilmu ma'ani. Mereka menyatakan bahwa

ceramah interaktif dan diskusi kelompok memberikan kesempatan bagi mereka untuk bertanya dan mendalami materi secara lebih baik. Selain itu, latihan analisis teks juga dirasakan sangat bermanfaat untuk melatih keterampilan mereka dalam memahami struktur kalimat bahasa Arab.

Guru bahasa Arab juga memberikan umpan balik yang positif mengenai pelaksanaan kegiatan ini. Mereka mengapresiasi metode yang digunakan, yang dinilai lebih menarik dan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Guru juga mengungkapkan bahwa siswa yang sebelumnya kesulitan memahami ilmu ma'ani kini lebih percaya diri dalam menganalisis teks berbahasa Arab. Meski demikian, guru mencatat bahwa beberapa siswa masih memerlukan waktu tambahan untuk benar-benar menguasai materi tersebut.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang difokuskan pada pengajaran ilmu ma'ani di Madrasah Aliyah Firdaus Pangalengan berjalan dengan baik dan berhasil mencapai tujuannya. Proses pembelajaran yang melibatkan ceramah interaktif, diskusi, dan latihan analisis teks terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap ilmu ma'ani. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas siswa mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan. Namun, untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam, beberapa siswa masih memerlukan pendampingan lebih lanjut. Oleh karena itu, kegiatan ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengembangan lebih lanjut dalam pengajaran bahasa Arab, khususnya ilmu ma'ani, di madrasah ini.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Penerapan Metode Pembelajaran Interaktif**

Kegiatan pengabdian ini berhasil menunjukkan efektivitas metode pembelajaran interaktif yang diterapkan di Madrasah Aliyah Firdaus Pangalengan. Metode tersebut melibatkan kombinasi ceramah, diskusi, dan latihan analisis teks yang terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap ilmu ma'ani.

Pada tahap awal, pembelajaran ceramah memberikan dasar teori yang kuat kepada siswa mengenai ilmu ma'ani, yang menjadi fondasi penting untuk memahami struktur dan makna kalimat dalam bahasa Arab. Melalui ceramah, siswa mendapatkan penjelasan yang sistematis mengenai aturan-aturan dan konsep-konsep dasar dalam ilmu ma'ani yang harus dikuasai. Namun, tidak hanya ceramah yang menjadi kunci keberhasilan pembelajaran ini. Diskusi aktif yang dilakukan setelah ceramah memungkinkan siswa untuk mendalami materi lebih lanjut. Diskusi ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya, memberikan pendapat, serta saling berbagi pemahaman satu sama lain. Dengan cara ini, siswa dapat melihat berbagai sudut pandang dalam memahami materi, yang memperkaya pengetahuan mereka.

Latihan analisis teks yang diterapkan dalam setiap sesi pembelajaran menjadi langkah yang sangat krusial dalam membantu siswa menerapkan teori yang telah dipelajari. Dalam latihan ini, siswa diminta untuk menganalisis kalimat-kalimat dalam bahasa Arab, mengidentifikasi struktur



kalimat, serta memahami maknanya dengan lebih mendalam. Latihan ini tidak hanya memperkuat pemahaman teoritis yang telah diberikan dalam ceramah, tetapi juga memberi siswa keterampilan praktis yang sangat dibutuhkan untuk menganalisis teks-teks Arab secara lebih efektif. Gabungan antara ceramah, diskusi, dan latihan analisis teks ini terbukti mampu memperbaiki kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan ilmu ma'ani, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami struktur dan makna kalimat dalam bahasa Arab. Metode ini memberikan siswa kesempatan untuk belajar secara aktif, bukan hanya pasif menerima informasi, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam bidang ini.

## 2. Efektivitas Pendekatan Pembelajaran Berbasis Konteks

Pembelajaran berbasis konteks yang diterapkan dalam kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap ilmu ma'ani, sejalan dengan temuan Rahman (2021) yang menunjukkan bahwa pemahaman konteks dalam pembelajaran bahasa Arab dapat memperbaiki keterampilan analisis sintaksis siswa. Dalam kegiatan ini, siswa diberikan kesempatan untuk memahami konteks kalimat secara mendalam, bukan hanya mempelajari teori dasar ilmu ma'ani, sehingga mereka dapat mengidentifikasi hubungan antar elemen dalam kalimat dan memahami makna keseluruhan kalimat dalam bahasa Arab.

Melalui analisis kalimat berbasis konteks, siswa dapat memahami bagaimana setiap komponen kalimat saling berinteraksi dan mempengaruhi makna kalimat secara lebih menyeluruh. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk mengenali struktur kalimat dan memahami fungsi serta hubungan antar komponen kalimat dengan lebih baik. Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah menguasai konsep-konsep sintaksis yang lebih kompleks dan menjadi lebih percaya diri dalam menganalisis kalimat dalam bahasa Arab.

## 3. Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya

Kegiatan pengabdian ini memiliki kesamaan signifikan dengan studi pengabdian Yusuf et al. (2020) yang juga menggunakan metode analisis teks untuk mengajarkan bahasa Arab di madrasah. Metode ini terbukti efektif dalam membantu siswa memahami struktur dan makna kalimat bahasa Arab dengan memberikan pengalaman langsung dalam menganalisis kalimat secara mendalam. Pendekatan analisis teks ini terbukti meningkatkan pemahaman siswa terhadap tata bahasa Arab dengan cara yang lebih aplikatif.

Namun, perbedaan utama terletak pada pendekatan evaluasi yang digunakan. Kegiatan ini menggabungkan evaluasi kuantitatif melalui pre-test dan post-test, serta evaluasi kualitatif melalui wawancara dengan siswa dan guru. Pre-test mengukur pemahaman awal siswa, sementara post-test menunjukkan peningkatan yang tercapai setelah pembelajaran. Wawancara memberikan perspektif lebih mendalam tentang pengalaman siswa dan guru terhadap metode pembelajaran, serta kontribusi analisis teks dalam pemahaman ilmu ma'ani. Pendekatan evaluasi yang komprehensif

ini memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai peningkatan pemahaman siswa dan efektivitas metode yang diterapkan.

#### 4. Hasil Pre-test dan Post-test

Hasil pre-test menunjukkan variasi dalam pemahaman siswa terhadap ilmu ma'ani, dengan 25% siswa memiliki pemahaman baik, 50% sedang, dan 25% rendah. Setelah mengikuti empat sesi pembelajaran, hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan. Sekitar 70% siswa mengalami peningkatan pemahaman yang baik, 20% mengalami peningkatan sedang, dan 10% masih membutuhkan pendampingan lebih lanjut. Metode pembelajaran yang diterapkan, yaitu ceramah, diskusi, dan latihan analisis teks, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Sebagian besar siswa berhasil mengikuti pembelajaran dengan baik dan menunjukkan kemajuan yang signifikan, sementara sebagian kecil masih membutuhkan waktu tambahan untuk menguasai materi. Hasil ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap ilmu ma'ani.

#### 5. Penerapan Metode Diskusi:

Pembelajaran berbasis diskusi terbukti sangat efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa. Diskusi memungkinkan siswa untuk lebih mendalami materi dan memahami konsep-konsep sulit dengan cara yang lebih mudah dipahami. Temuan ini mendukung penelitian Ahmad dan Sari (2022), yang menunjukkan bahwa metode diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep tata bahasa.

#### 6. Tantangan dalam Pelaksanaan Kegiatan:

Salah satu tantangan utama yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah keterbatasan waktu yang tersedia untuk setiap sesi pembelajaran. Waktu yang terbatas mempengaruhi seberapa dalam materi dapat dijelaskan dan dikuasai oleh siswa. Variasi tingkat pemahaman siswa juga menjadi tantangan tersendiri. Beberapa siswa dapat mengikuti materi dengan cepat, sementara lainnya memerlukan waktu lebih banyak untuk memahami konsep-konsep yang lebih kompleks.

#### 7. Solusi untuk Tantangan yang Dihadapi:

Sebagai solusi untuk tantangan waktu, disarankan agar sesi pendampingan tambahan diadakan untuk siswa yang masih mengalami kesulitan memahami ilmu ma'ani. Pendampingan ini dapat diberikan dalam bentuk sesi tambahan di luar jam sekolah atau melalui pembelajaran daring, memungkinkan siswa untuk lebih memahami materi. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pengajaran, seperti media digital dan aplikasi pembelajaran bahasa Arab, dapat menjadi inovasi yang bermanfaat. Aplikasi pembelajaran dapat menyediakan latihan soal, video tutorial, dan penjelasan interaktif yang memudahkan siswa dalam memahami materi.

#### 8. Kontribusi terhadap Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab:

Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap ilmu ma'ani. Metode ceramah, diskusi, dan latihan analisis teks terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dan memperkuat keterlibatan mereka dalam proses belajar. Evaluasi yang dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif memberikan gambaran yang jelas mengenai keberhasilan kegiatan ini. Meskipun ada tantangan, kegiatan ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab di madrasah aliyah, dan dapat menjadi model untuk kegiatan serupa di masa mendatang.



Gambar 3 Foto Bersama Tim Pengabdian kepada Masyarakat dan Siswa Setelah Kegiatan

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pengajaran ilmu ma'ani di Madrasah Aliyah Firdaus Pangalengan Kabupaten Bandung telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi siswa kelas XI dan XII dalam memahami ilmu ma'ani sebagai bagian dari tata bahasa Arab yang berkaitan dengan struktur dan makna kalimat.

Tahapan kegiatan, mulai dari persiapan hingga evaluasi, menunjukkan hasil yang signifikan. Pada tahap persiapan, koordinasi antara tim pengabdian dan pihak madrasah berjalan lancar, diikuti dengan penyusunan modul pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pre-test yang dilakukan menunjukkan bahwa pemahaman awal siswa masih bervariasi, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih efektif dalam pembelajaran. Tahap pelaksanaan yang terdiri dari ceramah interaktif, diskusi, dan latihan analisis teks terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Keaktifan mereka dalam sesi diskusi dan praktik analisis menunjukkan adanya peningkatan minat serta pemahaman yang lebih baik terhadap ilmu ma'ani. Evaluasi melalui post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan pada mayoritas siswa, dengan 70% mengalami peningkatan yang tinggi.

Hasil wawancara dengan siswa dan guru bahasa Arab juga mengindikasikan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan sangat membantu dalam memahami ilmu ma'ani. Oleh karena itu, kegiatan ini dapat menjadi model pengajaran bahasa Arab yang lebih interaktif dan aplikatif di madrasah serta menjadi dasar pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M., & Sari, L. (2022). "Efektivitas Metode Diskusi dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 10(2), 45-57.
- Azisi, Sulaiman, M., Badri, N., & Priyono, D. J. (2024). Meningkatkan Minat dan Kemampuan Bahasa Arab melalui Program Muhadrasah: Pendampingan Siswa Madrasah Aliyah Al Hidayah Candi Kuning II Bali. *Al Busyro: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.52491/busyro.v2i2.137>
- Fathoni, A. (2010). Strategi Pengajaran Ilmu Ma'ani. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 45-60.
- Rahman, A. (2021). "Pendekatan Kontekstual dalam Pengajaran Bahasa Arab." *Jurnal Linguistik Islam*, 8(1), 34-49.
- Rosmita, R., & Nur, C. (2021). Program Pengajaran Bahasa Arab bagi Masyarakat di Kelurahan Taha Kabupaten Kolaka. *Wahatul Mujtama': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 198-207.
- Sahriani. (2023). Analisis Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Laboratorium UINSU. *Jurnal Nahda*, 5(1), 45-60.
- Mutmainah, F. A. (2023). Genre-Based Approach in Arabic Language Books of Madrasah Aliyah. *Izdiyar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 6(2), 123-140. <https://doi.org/10.22219/ijazarabi.v6i2.21094>
- Yusuf, R., et al. (2020). "Implementasi Metode Analisis Teks dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah." *Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Arab*, 7(3), 112-125.
- Wartiman, M. R., & Yaskur, M. Y. (2024). Tim Dosen Bahasa dan Sastra Arab Gelar Pendampingan Desain Teks Materi Ajar untuk Guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah di Kota Padang. *Fakultas Adab & Humaniora UIN Imam Bonjol Padang*. Retrieved from <https://fah.uinib.ac.id/2024/09/04/tim-dosen-bahasa-dan-sastra-arab-gelar-pendampingan-desain-teks-materi-ajar-untuk-guru-bahasa-arab-madrasah-aliyah-di-kota-padang/>